Minggu, 22 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Sembilan

Yesaya 45:1, 4-6; Mazmur 95; 1Tesalonika 1:1-5; Matius 22:15-21

Nabi Yesaya menyatakan bahwa Allah melaksanakan rencana dan kehendak-Nya dengan cara-cara yang misterius. Allah menggunakan tokoh-tokoh asing bahkan yang tidak percaya dan tidak mengenal Tuhan. Yesaya menyebut bahwa Raja Koresy, dari negeri Persia, digunakan oleh Tuhan untuk menggenapi rencana ilahi. Raja asing yang tidak mengenal Tuhan itu dipanggil oleh Tuhan untuk dijadikan sebagai alat kebaikan dan keselamatan umat-Nya, Manusia hanya bisa pasrah dalam iman atas hikmat dan kebijaksanaan rencana Allah yang tidak terduga itu.

Rasul Santo Paulus mengungkapkan rasa syukurnya atas iman dan kasih umat beriman di Tesalonika. Injil yang mereka dengar dan mereka imani telah mengubah hidup mereka, membuahkan iman, kasih, dan komitmen yang teguh untuk mengikut Kristus.

Di dalam Injil Matius, Yesus menyatakan kebijaksanaan Allah saat menghadapi jebakan orang-orang Farisis dan orang-orang Herodian tentang persoalan membayar pajak kepada kaisar. Yesus berkata, "Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah." Selain tidak bertentangan dengan penguasa politik, sekaligus tidak menetang juga penguasa agama, di balik perkataan Yesus ada kebijaksanaan bahwa segala sesuatu ada milik Allah, dan harus diberikan kepada Allah, karena Allah lah yang menciptakan segala sesuatu. Manusia menunaikan tanggung jawab di dunia ini, termasuk kewajiaban dalam politik, untuk negara, untuk pemerintah, semua dihayati dalam kesetiaan iman kepada kehendak Allah dan demi kemuliaan Allah.

Mari menunaikan segala aktifitas harian dalam semangat penghayatan iman untuk mengungkapkan kesetiaan kita kepada kehendak Allah dan demi kemuliaan Allah. Amin